

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dari bimbingan dan konseling islam dengan terapi Dzikir dalam mengatasi perselingkuhan seorang perempuan terhadap lelaki yang sudah beristri.

Pertama, proses bimbingan konseling islam yang dilakukan konselor dengan langkah-langkah konseling mulai dari identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment dan evaluasi. Pada tahap identifikasi masalah sampai dengan prognosa, dalam perbandingannya diketahui adanya relevansi antara teori dengan lapangan. Namun pada tahap treatment yang dilakukan 5x pertemuan. Pertemuan yang pertama konselor berusaha menyadarkan klien tentang identitasnya sebagai seorang ponakan. Setelah klien sadar akan identitasnya pertemuan yang kedua konselor membuat pernyataan yang menilai bahwa apa yang dilakukan oleh konseli itu perbuatan yang baik atau tidak. Jika klien sudah menyadari bahwa apa yang dilakukan itu tidak baik pada pertemuan yang ketiga konselor menggunakan terapi Dzikir, di dalam proses terapi konselor menerapkan tiga cara dalam berdzikir yakni melalui lisan: beristighfar sebanyak mungkin, membaca do'a taubat, membaca do'a selamat dan membaca do'a keselamatan dunia akhirat. Yang kedua dzikir melalui perbuatan seperti: memperbanyak menjalankan ibadah shalat tahajud, menjalankan puasa sunnah, dan mengikuti kegiatan istigosah.

Kondisi konseli sebelum dan sesudah proses konseling

No	Kondisi Klien	Sebelum		Sesudah		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Kadang-kadang
1	Sering ketemu	√				√
2	Jalan bersama	√			√	
3	Sering sms dan telepon	√			√	
4	Kepo (ingin tau) di sosmed	√		√		

dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri klien ke arah yang lebih baik.

Tingkat keberhasilan penggunaan terapi Dzikir dalam proses konseling yaitu 50% dari gejala yang tidak dilakukan klien.

B. Saran

1. Kepada konselor

Kepada konselor, untuk selalu mengamalkan ilmunya kepada setiap orang, agar ilmunya bermanfaat bagi sesama. Dengan banyak mengamalkan ilmu itu, maka banyak pengalaman yang akan diperoleh, karena sebaik-baik guru bagi kita adalah sebuah pengalaman.

Permasalahan yang di hadapi seorang konselor tentu akan terus mengalami perubahan sesuai dengan fenomena yang terjadi di masyarakat sehingga di butuhkan banyak bekal bagi konselor untuk bisa membantu klien dalam menyelesaikan masalahnya salah satunya dengan banyak mengamalkan ilmu bagi orang yang membutuhkan.

2 Kepada klien

Selalu mengingat Allah merupakan salah satu cara menenangkan hati dan pikiran. Jika kita sudah mampu tenang hati dan pikiran, niscaya kita akan dapat berfikir lebih positif, dengan berfikir positif, dengan mudah kita akan segera menemukan penyelesaian masalah tersebut.

3 Kepada Masyarakat

Dengan adanya permasalahan ini, penulis berpesan kepada masyarakat khususnya bagi seseorang yang berencana melakukan perselingkuhan, hendaklah memikirkan secara matang penting untuk memperhatikan terlebih dahulu dampak kedepannya.

salah tersebut.

Dengan adanya permasalahan ini, penulis berharap masyarakat khususnya bagi seseorang yang berakutakan perselingkuhan, hendaklah memikirkan se